

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON*
EXAMPLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATERI POKOK GAYAKELAS IV
SD NEGERI 025 HURABA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana
pendidikan(S.Pd) Program Studi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh
ZUMIAH SAFITRI
NIM:20160060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
POKOK GAYA KELAS IV SD NEGERI 025 HURABA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana
pendidikan(S.Pd) Program Studi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

ZUMIAH SAFITRI
NIM:20160060

PEMBIMBING I

Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP. 199108082019032012

PEMBIMBING II

Drs. Ali Yusron, M.Pd
NIP. 196405131992031001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zumiah Safitri
Nim : 20160060
Pekerjaan : Mahasiswa
Jenjang Pendidikan : S1 STAIN Mandailing Natal
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Huraba, Kec. Siabu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Example non Example* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Gaya Kelas IV SD Negeri 025 Huraba” adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kelasahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Juni 2025

Yang membuat pernyataan




Zumiah Safitri
NIM. 20160060

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbingan skripsi atas nama Zumiah Safitri, NIM 20160060 dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Example non Example* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Gaya Kelas IV SD Negeri 025 Huraba”**. memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 30 Juni 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP. 199108082019032012

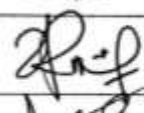
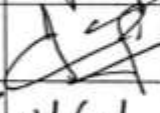


Drs. Ali Yusron, M.Pd
NIP. 196405131992031001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Example non Example untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Gaya Kelas IV SD Negeri 025 Huraba” a.n Zumiah Safitri, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 16 Juli 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Resdilla Pratiwi, M.Hum NIP. 199110062019032009	Ketua/Penguji I		14-07-2025
2.	Junita Irawati, M.A NIP.196506151998032001	Sekretaris/Penguji II		21-09-2025
3.	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 199108082019032012	Penguji III		01-10-2025
4.	Drs. Ali Yusron, M. Pd NIP.196405131992031001	Penguji IV		06-10-2025

Panyabungan, 01 September 2025
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

MOTTO

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”.

(Q. S Al-Insyirah:5)

“Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. PERCAYA PROSES itu yang paling penting, Karena Allah telah mempersiapkan Hal Baik dibalik Kata Proses yang kamu anggap Rumit”.

(Edwar satria)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis persembahkan dengan penuh rasa bangga dan cinta yang tulus kepada orang-orang terkasih yang telah mendukung penulis dengan caranya masing-masing:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Eddy Hendri Nasution. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Mas Dewarni. Beliau sangat berperan dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis sampai menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selamainitelahtulus dan ikhlasmeluangkanwaktunyauntukmenuntun dan mengarahkanpenulis, memberikanbimbingan dan pelajaran yang tiadanilaiharganya, agar penulislebihbaik. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu Dosen, jasa kalian akan selalu terpatri dihati.
4. Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Mandailing Natal, atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
6. Terakhir terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras sampai detik ini, tidak menyerah sesulit apapun rintangan yang dihadapi dan semangat untuk diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji serta Syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat-nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan menuangkan hasilnya dalam skripsi ini. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi Rahmatan lila'alam insya Allah dan yang patut untuk dicontoh. Skripsi yang berjudul “ **Penerapan Model Pembelajaran *Example non Example* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Gaya Kelas IV SD Negeri 025 Huraba** ” merupakan tugas akhir dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di sekolah tinggi agama Islam negeri Mandailing Natal. Dalam kesempatan ini tidak berlebihan kiranya peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag selaku ketua sekolah tinggi agama Islam negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah dan sekaligus sebagai pembimbing I di sekolah tinggi agama Islam negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Rica Umrina Lubis, M.Hum selaku sekretaris prodi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.
4. Bapak Ali Yusron, M.Pd. selaku pembimbing II di sekolah tinggi agama Islam negeri Mandailing Natal.
5. Kepada seluruh pihak SD Negeri 025 Huraba yang telah memberikan kepada penulis waktu untuk melakukan penelitian, terutama kepada Bapak Jamaluddin, S.Pd. SD N selaku Kepala Sekolah dan Ibu Mutiah S.Pd selaku guru kelas IV yang telah membimbing dan memberikan masukan kepada penulis saat melakukan penelitian.
6. Teristimewanya kepada kedua orang tuanya, ayah dan tercinta dan ibu dan tercinta yang selalu memberikan dorongan semangat dan dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan

nskripsi ini dengan baik. Untuk beliau berdua lah skripsi ini penulis persembahkan.

Terima kasih atas segala kasih sayang yang telah diberikan dalam membimbing dan

membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena dan untuk kalian berdua.

7. Bapak/Ibu dosen PGMI beserta civitas akademika sekolah tinggi agama islam negeri manadailing natal yang banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pelaku pendidikan dan pembuat kebijakan, sehingga pendidikan di Indonesia maju dan berkualitas.

Panyabungan, Juni 2025

Peneliti



Zumiah safitri
Nim.20160060

ABSTRAK

Zumiah safitri. (NIM: 20160060). Penerapan Model Pembelajaran *Example non example* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Gaya Kelas IV SD Negeri 025 Huraba. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 025 Huraba dengan menerapkan model pembelajaran *Example non example*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 025 Huraba, dengan jumlah 20 siswa pada tahun ajaran 2024/2025. Adapun tahapan yang dilalui dalam penelitian ini dilaksanakan melalui prasiklus, siklus I dan siklus II, dimana setiap siklusnya terdiri dari: 1. Perencanaan (*Planning*), 2. Pelaksanaan (*acting*), 3. Observasi (*observing*), 4. refleksi (*reflecting*). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Example non example* pada materi pokok Gaya kelas IV SD Negeri 025 Huraba dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus I (80), pada siklus II (95,71) terjadi peningkatan sebesar (15,71). Diperoleh nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I (63,38), pada siklus II (91,55) terjadi peningkatan sebesar (28,17). Sedangkan untuk nilai hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata pada materi pokok Gaya sebesar (67,75) untuk pra siklus, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata pada materi pokok Gaya sebesar (76,5), pada siklus II diperoleh nilai rata-rata pada materi pokok Gaya sebesar (85,55) terjadinya peningkatan pada siklus I dan siklus II sebesar (7,19).

Kata kunci: Model Pembelajaran *Example non Example*, penelitian tindakan kelas, hasil belajar

ABSTRAK

Zumiah Safitri. (NIM: 20160060). Applicatio of Example Non Example Learning Model to Improve Student Learning Outcomes on the main material of style of Class IV of SD Negeri 025 Huraba. The purpose of this study was to determine the learning outcomes of students in class IV of SD Negeri 025 Huraba by applying the example non example learning model. The type of research used in this studyis classroom action research (CAR). This research was conducted in class IV of SD Negeri 025 Huraba, with a total of 20 student in the 2024/2025 academic year. The stages passed in this study were carried out through pre-cycle, cycle I and cycle, cycle I and cycle II, where each cycle consisted of: 1. Planning, 2. Implementation (acting), 3. Observation (oserving). 4. Reflection (reflection). Data collection in this study used teacher and stunt activity observation sheets and test questions to measure student learning outcomes. The data analysis techniques used in this study were qualitativeand quantitative. The results of the study inficate that the application of the Example non example learning model on the main material of style in class IV of SD Negeri 025 Huraba can improve student learning outcomes. This can be seen from the average value of teacher activity in cycle I (80), in cycle II (95,71) there was an increase of (15,71). The average value of student activity in cycle I was (63,38), in cycle II (91,55) there was an increase of (28,17). While for the value of student learning outcomes, the average value obtained on the main material of Stayle was (67,75) for the pre-cycle, in cycle I the average value obtained the main material of Style was (76,5), in cycle II the average value obtained on the main material of Stayle was (85,55), there was an increase in cycle I and cycle II of (7,19).

Keyword: Example non example learning model, classroom action research, learning outcomes.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SAMPUL	i
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hakikat Hasil Belajar	8
1. Hakikat Belajar.....	8
2. Hakikat Hasil Belajar	8
3. Pembelajaran IPA di SD/MI	13
4. Materi Gaya.....	15
B. Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i>	17
1. Pengertian Model <i>Example Non Example</i>	17
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> ...	18
3. Kelebihan Model <i>Example Non Eexample</i>	19
4. Kekurangan Model <i>Example Non Example</i>	20
C. Penelitian yang Relevan.....	20

D. Hipotesis Tindakan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	22
B. Metode Penelitian dan rancangan Siklus	22
C. Subjek Penelitian.....	24
D. Peran dan Posisi Peneliti	24
E. Tahapan Intervensi Tindakan	24
F. Hasil Intervensi Tindakan Yang Diharapkan	27
G. Data dan Sumber Data	27
H. Instrumen Pengumpulan Data	27
I. Teknik Pengumpulan Data	28
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan Data	28
K. Analisis Data dan Interpretasi Data.....	32
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Penelitian	35
B. Analisis Data	57
C. Pembahasan.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rekapitulasi Instrumen Penilaian.....	29
Tabel 3.2 Uji Validitas	30
Tabel 3.3 Soal Valid.....	30
Tabel 3.4 Uji Realibilitas	31
Tabel 3.5 Tingkat Kesukaran	31
Tabel 3.6 Tingkat Kesukaran Soal	32
Tabel 3.7 Daya Beda Soal.....	32
Tabel 3.8 Pedoman Konversi Aktivitas dan Hasil Belajar.....	34
Tabel 4.1 Hasil Nilai Tes Pada Pra Siklus	36
Tabel 4.2 Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Pra Siklus	37
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I	41
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	43
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	45
Tabel 4.6 Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Siklus I	46
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II.....	50
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	52
Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	54
Tabel 4.10 Rekap Frekuensi Perolehan Siklus II.....	55
Tabel 4.11 Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Guru Selama Penelitian	57
Tabel 4.12 Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Siswa Selama Penelitian.....	58
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa dalam Penelitian	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rancangan Siklus PTK.....	23
Gambar 4.1 GrafikRekapitulasi Peningkatan Aktivitas Guru Dalam Penelitian.....	57
Gambar 4.2 Grafik Rekapitulasi Rata-rata Aktivitas Siswa.....	58
Gambar 4.3 GrafikPeningkatan Hasil Belajar Siswa	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
---	--

- Lampiran 2 : Kisi-Kisi Soal Instrumen Pilihan Ganda
- Lampiran 3 : Lembar Penilaian Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 : Rekapitulasi Lembar Penilaian Instrumen
- Lampiran 5 : Soal Tes Pilihan Ganda
- Lampiran 6 : Hasil AnalisisButir Soal
- Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Reabilitas
- Lampiran 9 : Hasil Tingkat Kesukaran
- Lampiran 10 : Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru
- Lampiran 11 : Kisi- Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 14 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 15 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 16 : Soal Tes Yang Dikerjakan Siswa
- Lampiran 17 : Media Pembelajaran
- Lampiran 18 : Dokumentasi
- Lampiran 19 : Profil SD Negeri 025 Huraba
- Lampiran 20 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 21 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 22 : Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku dalam masyarakat, proses sosial ketika seseorang dipengaruhi oleh lingkungan sekolah sehingga dapat mencapai kecakapan sosial dan mengembangkan pribadinya. Menurut Freeman Butt dalam bukunya *Cultural History of Wistren Education* mengemukakan Pendidikan adalah kegiatan menerima dan memberikan pengetahuan sehingga kebudayaan dapat diteruskan dari generasi ke generasi berikutnya (Zainal Arifin 2016). Pentingnya pendidikan tercermin dalam sistem pendidikan nasional. Dalam undang-undang No 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki potensi spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dari masyarakat.

Dari pengertian menurut Freeman Butt dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik atau guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Belajar juga menghasilkan suatu perubahan yang menunjukkan meningkatnya suatu hasil belajar.

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Penampilan yang dapat diamati sebagai hasil belajar disebut dengan kemampuan. Kemampuan-kemampuan itu dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar dibagi menjadi tiga aspek yaitu: aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Hasil pengajaran itu dikatakan betul-betul baik, apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

Hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa kalau hasil pengajaran itu tidak tahan lama dan lekas menghilang, berarti hasil pengajaran itu tidak efektif. Hasil itu merupakan pengetahuan asli atau otentik (Nurul Astuti Yensi, 2012). Pengetahuan hasil proses belajar mengajar itu bagi siswa seolah-olah telah merupakan bagian kepribadian bagi diri setiap siswa, sehingga akan dapat mempengaruhi pandangan dan caranya mendekati suatu permasalahan. Untuk dapat menghasilkan hasil belajar sebagai berikut tidaklah mudah, seorang guru harus kreatif dalam menciptakan berbagai model pembelajaran.

Namun, fakta yang ditemukan khususnya di sekolah SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal. Dari hasil diskusi yang dilakukan dengan guru wali kelas IV bahwa kegiatan pembelajaran IPA siswa kelas IV belum optimal diantaranya penggunaan model pembelajaran yang masih kurang bervariasi. Dan juga dalam menyampaikan materi masih menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*). Sehingga peserta didik hanya mendengar dan menyimak. Dalam kegiatan pembelajaran terjadi kegiatan satu arah (*one-way communication*), hal ini menyebabkan pengetahuan yang dimiliki terbatas terhadap materi yang disampaikan. Hal ini dibuktikan pada studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam materi pelajaran IPA adalah masalah yang terjadi di SD Negeri 025 Kabupaten Mandailing Natal khusus di kelas IV, Ketika proses pembelajaran berlangsung masih menggunakan model pembelajaran ceramah, sehingga siswa terlihat pasif dalam mengikuti kegiatan belajar. permasalahan yang terjadi selama pembelajaran tersebut mengakibatkan ada beberapa siswa yang hasil belajarnya tidak sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 75, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA Kelas IV
SD 025 Kabupaten Mandailing Natal

No	Nilai	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1.	≥ 75	Tuntas	8	40%
2.	≤ 75	Tidak Tuntas	12	60%
Jumlah			20	100%

Tabel 1.1 di atas menunjukkan masih banyak di kelas IV yang mendapatkan nilai kurang dari rata-rata 75. Dalam tabel daftar nilai hasil belajar IPA, siswa yang mendapatkan nilai lebih dari rata-rata KKM 75 berjumlah 8 siswa. Sisanya masih terdapat 12 siswa yang nilainya masih kurang dari rata-rata KKM 75 (Data Prasurvey, 2024).

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu. Mutiah Nasution, S.Pd salah satu guru kelas di SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal, diperoleh informasi bahwa terdapat permasalahan siswa terkait rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi Gaya. Permasalahannya yaitu pembelajaran IPA di sekolah masih berpusat pada guru. Siswa menerima pelajaran IPA secara pasif. Dan hanya menghafal materi gaya kemudian membuat rangkuman tanpa memahami makna dan manfaat yang telah dipelajari (Hasil Wawancara 2024). Akibat ini hasil belajar IPA di sekolah masih relatif rendah dan tidak mengalami peningkatan yang berarti.

Berdasarkan masalah-masalah yang diperoleh maka solusi yang dapat dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* saat proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa yang mana siswa akan lebih semangat dengan menggunakan model pembelajaran tersebut. Model pembelajaran *Example Non Example* adalah taktik yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep. Oleh karena itu, dibutuhkan konsentrasi siswa untuk memusatkan perhatian

terhadap *example non example* sehingga diharapkan akan dapat mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih dalam mengenai materi yang ada.

Example Non Example adalah model pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh. Contoh-contoh dapat dari kasus/gambar yang relevan dengan KD, karena dengan menggunakan contoh akan mudah diingat apalagi contoh itu berbentuk visual gambar (Wahyudi Siswanto 2016). Melalui model pembelajaran *examples non examples* diharapkan dapat memberikan solusi pada permasalahan yang terjadi serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan model *example non example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Peneliti Nurul Astuty Yensy, yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example* dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII SMP N 1 Argamakmur. Hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Argamakmur dengan penerapan model pembelajaran *Example Non Example* dengan menggunakan alat peraga pada pola bahasan kubus dan balok dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, persentase hasil kelompok, menyimpulkan. Skor rata-rata pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 27 (kategori cukup), pada siklus II sebesar 31 (kategori baik) dan pada siklus III sebesar 34 (kategori baik) (Nurul Astuty Yensy 2012).

Penelitian oleh Muktillah, dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* pada Siswa Kelas VI SD/MI Munawariyah Palembang. Berdasarkan hasil penelitian dan penghitungan data pada bab IV diketahui bahwa pada siklus I ketuntasan perseorangan mencapai 24 (61,5%), siklus II meningkat menjadi 32 (82%), kemudian pada siklus III ketuntasan meningkat menjadi 35 (90%) yang termasuk dalam kualifikasi tuntas (Muktillah 2014).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, perlunya suatu tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Example Non Example* Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan model dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan pengetahuan yang dimiliki terbatas terhadap materi yang disampaikan.
2. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan penggunaan model pembelajaran masih monoton sehingga siswa terlihat pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Siswa kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung disebabkan metode yang dilakukan pada saat pembelajaran yaitu metode ceramah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas maka fokus penelitian ini dipokuskan pada “Penerapan Model Pembelajaran *example non example* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada materi pokok Gaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 025 Huraba”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *example non example* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok gaya kelas IV?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *example non example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok gaya kelas IV ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penerapan model pembelajaran *example non example* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok gaya kelas IV
2. Penerapan model pembelajaran *example non example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok gaya kelas IV .

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di SD yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan perkembangan anak.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan anak SD, yaitu membuat inovasi penggunaan model *example non example* dalam meningkatkan sains anak
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan sains anak SD serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti, diharapkan bahwa penelitian ini dapat menambah wawasan dan dapat memperluas pengetahuan, terutama dalam penggunaan model *example non example* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD.

b. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar mendapatkan hasil yang lebih baik, setelah diterapkan model *Example Non Example* dalam pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 025 Huraba.

c. Bagi Guru

Memperkaya pengetahuan guru dalam meningkatkan keterampilan dan memilih model pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada peserta didik.

d. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat mendesain pembelajaran yang lebih baik untuk peserta didik, pelaksanaan pembelajaran dengan menyiapkan pembelajaran agar tercapai lebih maksimal.